

ABSTRAK

Faris Hardiyan. 2017. *Penggambaran Islam Di Cartoon Donald Trump Milik Rob Rogers*. Skripsi: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Banyaknya teror yang disebarkan oleh Radikal Islam membuat warga Amerika takut akan keberadaan Islam di Amerika. Donald Trump mengambil keuntungan melalui isu ini untuk menjanjikan keamanan Amerika dari teror oleh Radikal Islam. Peristiwa tersebut pun telah banyak dipublikasikan melalui kartun politik. Dengan latar belakang tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana Islam digambarkan di dalam kartun politik. Menggunakan metode deskripsi analistikal interpretasi, Penelitian ini difokuskan pada empat kartun politik milik Rob Rogers berkisar dari tanggal 11 Desember 2015 hingga 31 Januari 2017. Teori sosial semiotik oleh Gunther Kress dan Theo van Leeuwen digunakan untuk menganalisa teks visual serta Systemic Functional Linguistic oleh Halliday digunakan untuk menganalisa teks tertulis. Penelitian ini menemukan bahwa Islam digambarkan sebagai sebuah komoditas bagi Trump untuk menaikkan popularitasnya dalam ajang pemilihan presiden Amerika 2017 kemarin. Dalam kartun tersebut, Islam digambarkan sebagai objek yang lebih lemah dibandingkan dengan Trump. Hal tersebut didukung dengan penggunaan proses aksi pada teks visual serta proses materi pada teks tertulis sebagai proses yang terbanyak dalam kartun untuk menceritakan sebuah isu serta membuktikan bahwa Islam menjadi cerminan dari tindakan pencegahan oleh Trump untuk mengantisipasi teror yang disebabkan oleh Radikal Islam di Amerika.

Kata Kunci: Islam, kartun politik, systemic functional linguistik, sosial semiotik, Trump, Rogers.